



MUKOMUKO

SELASA, 7 FEBRUARI 2023

SUMBER BERITA

| | | |
|----------|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Maret Penetapan Tsk Dugaan Korupsi RSUD MM

MUKOMUKO – Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Mukomuko, Rudi Iskandar SH, MH mengatakan Maret nanti, ditargetkan sudah ada tersangka kasus dugaan korupsi pengelolaan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko (MM) tahun 2016-2021.

Saat ini kasus tersebut sudah naik ke tahap penyidikan. Proses pemeriksaan terhadap saksi telah dilakukan. Ada empat saksi, yakni manajemen RSUD lama terdiri dari Direktur RSUD dan Bendahara RSUD. Kemudian manajemen baru RSUD yakni direktur dan bendahara.

► Baca **MARET..Hal 7**

Sambungan dari halaman 1

Pengelolaan keuangan RSUD Mukomuko selama enam tahun itu, menyebabkan RSUD terlilit utang Rp 14 miliar kepada pihak ketiga penyedia obat dan barang. Utang ini disinyalir berpotensi terjadi kerugian negara.

“Kita masih terus mempersiapkan segala sesuatunya. Agar siapa, berapa dan seperti apa perannya, dapat terlihat dengan jelas. Maka dari itu kita minta bersabar, dan dipastikan Maret nanti kita akan melakukan penetapan

tersangka,” katanya.

Kajari menambahkan, saat ini Kejari Mukomuko akan meminta Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bengkulu melakukan audit terkait dugaan kerugian negara tersebut. Berkaitan dengan berapa besar total kerugian negara nanti BPKP yang akan menyampaikannya. Audit kerugian Negara ini diperkirakan Maret nanti rampung.

“Sebetulnya sudah ada hasil audit dari BPKP mengenai pengelolaan keuangan RSUD ini.

Tapi itu, Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Permintaan Pemkab Mukomuko terkait utang. Maka dari situ lah diketahui adanya utang sekitar Rp 14 miliar. Namun terkait berapa jumlah kerugian negara itu kita yang minta BPKP,” ujarnya

Lanjutnya, berkaitan dengan potensi jumlah tersangka, dari hasil pemeriksaan sementara saksi-saksi, kemungkinan jumlah tersangka berpotensi lebih dari satu orang. Namun tetap semuanya menunggu hasil LHP BPKP secepatnya Maret nanti. **(pir)**